

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara dengan beraneka ragam macam budaya. Kebudayaan daerah tercermin dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat di seluruh daerah di Indonesia. Setiap daerah memiliki ciri khas kebudayaan dan kesenian yang berbeda. Salah satu bentuk ciri khas kebudayaan setiap daerah diwujudkan dengan tari khas kebudayaan masing-masing di setiap daerah, Kehadiran musik dan gerak menciptakan sebuah tarian yang menceritakan kekayaan dan keanekaragaman bangsa Indonesia. Tari khas daerah dikenal juga dengan sebutan tari tradisional. Penjelasan mengenai tari tradisional terdapat pada buku Masunah dan Narawati (2012, hlm. 138) menjelaskan sebagai berikut.

Kesenian tradisional adalah suatu bentuk seni yang bersumber dan berakar serta telah dirasakan sebagai milik sendiri oleh masyarakat dan lingkungannya. Pengolahannya berdasarkan atas cita-cita masyarakat pendukungnya. Cita rasa di sini mempunyai pengertian yang luas, termasuk 'nilai kehidupan tradisi', pandangan hidup, pendekatan falsafah, rasa etis dan estetis serta ungkapan budaya lingkungan.

Berdasarkan penjelasan di atas memberi gambaran bahwa tari tradisional adalah tari yang memiliki nilai-nilai tradisi daerah, serta menjadi komunikasi yang berlaku di wilayah tersebut secara turun temurun dan mempunyai patokan-patokan dalam tariannya. Tari tradisional merupakan salah satu kebudayaan Indonesia yang keberadaannya terdapat hampir di semua daerah di Indonesia yang salah satu diantaranya ada di wilayah Jawa Barat. Tari Jawa Barat atau yang lebih dikenal dengan tari Sunda, memiliki lima genre, yang diperkuat oleh buku Caturwati (2007, hlm. 109) yang menjelaskan "Tari Sunda dalam perkembangannya terdiri dari beberapa kelompok genre, di antaranya genre tari *Topeng, Tayub, Keurseus, Wayang*, dan genre *Kreasi Baru*".

Perkembangan kelompok genre tari tersebut kini sangatlah beragam, adanya pengaruh budaya dari Barat yang mempengaruhi eksistensi tarian budaya Indonesia. Kurangnya publikasi membuat masyarakat sekarang kurang mengetahui tari Sunda, maka dengan adanya penelitian mengenai tari Sunda

diharapkan bisa lestari dan menambah pengetahuan bagi masyarakat tentang tari Sunda. Tokoh dalam tari Sunda yang sangat terkenal dengan kepiawian dalam menciptakan tari, salah satunya R. Tjetje Soemantri. R. Tjetje Soemantri merupakan salah satu pencetus tari Sunda Klasik. Selain itu beliau pun menciptakan tarian dengan genre Kreasi Baru, yang diperjelas melalui pernyataan dalam buku Endang Caturwati (2007, hlm. 109) “Genre tari Kreasi Baru yang berkembang dengan pesat dan dikenal di masyarakat sejak permulaan tahun 1950-an adalah tari karya R. Tjetje Soemantri, suatu jenis tarian yang dimaksudkan untuk sajian pertunjukan”. Genre tari Kreasi Baru adalah genre tari yang diciptakan berdasarkan pengembangan tari tradisional atau tari klasik.

Melalui keahlian dan kreativitas R. Tjetje Soemantri lahir lah tari sunda yang memiliki gerakan yang khas. Karya-karya tari R. Tjetje Soemantri diantaranya tari *Sulintang*, tari *Kandagan*, tari *Merak*, tari *RatuGraeni*, dan masih banyak karya tari lainnya. Selain menciptakan karya tari, R. Tjeje Soemantri melahirkan murid-murid yang mengembangkan dan melestarikan karyanya, diantaranya Irawati Durban, Indrawati Lukman, dan R. Yuyun Kusumadinata. Ketiga murid R. Tjetje Soemantri kini memiliki sanggar atau studio tari mengembangkan dan melestarikan karyanya seperti Indrawati dengan Studio Indra, Irawati dengan Pusbitari Dance Company, dan R. Yuyun dengan Sekar Pakuan. Ketiga muridnya kini tidak hanya melestarikan saja tetapi sudah mengembangkan tarian R. Tjetje Soemantri dengan menciptakan tarian-tarian Sunda klasik baru. Dari ketiga muridnya karya R. Yuyun Kusumahdinata masih kurang dikenal dimasyarakat umum.

R. Yuyun Kusumadinata, merupakan salah satu penari sekaligus pencipta tari yang cukup terkenal pada zamannya, karena kreatif dan produktif dalam pengolahan tari Sunda. Biografi R. Yuyun Kusumadinata terdapat pada buku Tati Narawati dan Soedarsono (2005, hlm. 163) “Yuyun adalah pasangan R. Dadan Sunarya Kusumadinata dan R. Sakani, dua warga menak Priangan yang dilahirkan pada tanggal 5 Juli 1935”. Dengan dibekali ilmu dan pengalaman dari beberapa gurunya, beliau mencoba membuat tari-tari lain. Hasil karyanya berpijak kepada tari tradisi. Karya beliau sangat kental dengan nilai tradisi, sikap tubuh, gerak, struktur tari, *gending* pengiring serta busana tari yang dipilih,

memperlihatkan citra agung keemasan kerajaan Sunda Pajajaran. Karya-karya beliau disebutkan dalam buku Tati Nawarwati dan Soerdasono (2005, hlm. 168) “tari *Pancasari, Arum Endah, Gandrung Arum, Jayengrana, Simbalarang, Merak Sajodo*, dan sebagainya”. Tokoh-tokoh dalam karya tarinya, diambil berdasarkan cerita pantun, cerita wayang, tari perang wanita, tari perang pria, dan ada pula yang tokohnya berdasarkan pola tingkah laku binatang. Berdasarkan karya-karya yang diciptakan beliau, ada hal yang menjadikan inspirasi bagi beliau dalam menciptakan sebuah tarian, hal tersebut tentunya akan menjelaskan asal usul tarian tersebut diciptakan. Beliau pun menuangkan kreativitasnya dalam tarian-tarian yang memiliki genre kreasi baru. Tarian R. Yuyun Kusumadinata yang memiliki genre kreasi baru diantaranya *Merak Sajodo, Kupu Kencana Sari, Tambra Kencana, Arum Endah*. Berdasarkan pemaparan di atas mengenai tari genre kreasi baru karya R. Yuyun Kusumadinata, ada satu tarian yang menarik untuk di teliti yaitu tari *Merak Sajodo*. Sebelumnya ada tari *Merak* dengan genre Kreasi Baru ciptaan Rd. Tjetje Soemantri yang menggambarkan burung merak jantan yang sedang menarik perhatian merak betina dan digubah oleh Indrawati Lukman. Berbeda dengan tari *Merak* karya R. Tjetje yang tariannya ditarikan oleh perempuan dan biasanya dibawakan secara *rampak*, tari *Merak Sajodo* karya R. Yuyun Kusumadinata merupakan salah satu tarian yang ditarikan secara berpasangan dengan genre tari Kreasi Baru. Tari *Merak Sajodo* karya R. Yuyun Kusumadinata masih kurang dikenal di kalangan masyarakat tersebut, menarik bagi peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai tarian tersebut. Tarian ini pun disebutkan disalah satu skripsi milik Linda Herliyanti yang berjudul *Proses Kreatif Rd. Yuyun Kusumadinata dalam tari Gandrung Arum* yang berbunyi

R. Yuyun Kusumadinata sebagai murid yang masih melestarikan karya tari R. Tjetje Soemantri juga telah berhasil menciptakan beberapa karya tari kreasi baru, di antaranya: *Merak Sajodo, Citraresmi, Purnama Sari, Panca Sari, Gandrung Arum, Panji Anom, Perwira Santika, Dewi Ningrum Jembawati* dan lain-lain (Herliyanti Linda dlm Yuyun, Cimahi, November 2016).

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik menggali lebih dalam mengenai tari *Merak Sajodo*. Dalam berkarya tentunya ada hal yang menjadikan inspirasi bagi pencipta karya tersebut. Begitu pula dengan R. Yuyun

Kusumadinata tentunya dalam tari *Merak Sajodo* ada hal yang menjadikan inspirasi beliau untuk menciptakan tarian tersebut. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai latar belakang asal usul R. Yuyun Kusumadinata dalam mencipta tari *Merak Sajodo*. Adapun hal lain yang menarik untuk diteliti yaitu struktur gerak yang terkandung dalam tari *Merak Sajodo*, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa R. Tjetje Somantri pun memiliki tari *Merak* maka dari itu peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai tari *Merak Sajodo* berdasarkan struktur geraknya. Gerak dalam tari merupakan kombinasi gerakan tubuh yang memiliki nilai estetika atau nilai keindahan. Berdasarkan gerak yang ada pada tarian, dapat dilihat karakter yang disampaikan pada tarian yang dibawakan, hal tersebut dijelaskan pula pada buku Irawati Durban (2004:xiii)

Kesempurnaan menari seseorang bukan diawali oleh tingginya pemahaman filsafat atau makna-makna verbal dari gerakan, munculnya karakter suatu tari bukan karena ia mengetahui tokoh yang ditarikan, melainkan dari terpancarnya kekuatan ekspresif oleh kemantapan teknik, serta oleh mengalirnya energy gerak yang disalurkan secara natural (wajar):

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan mengadakan penelitian mengenai karakter pada tari *Merak Sajodo* berdasarkan gerakan pada tarian tersebut. Maka penelitian ini diwujudkan dengan judul: TARI *MERAK SAJODO* KARYA R. YUYUN KUSUMADINATA

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana terciptanya tari *Merak Sajodo* karya R. Yuyun Kusumadinata terbentuk?
- 1.2.2 Bagaimana struktur gerak pada tari *Merak Sajodo*?
- 1.2.3 Bagaimana karakter tari *Merak Sajodo* dilihat berdasarkan gerak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan dari penelitian tersebut meliputi:

- 1.3.1 Untuk menambah wawasan mengenai awal terciptanya tari *Merak Sajodo*
- 1.3.2 Untuk mengetahui struktur gerak pada tarian *Merak Sajodo*
- 1.3.3 Sebagai pengetahuan karakter yang digunakan dalam tarian *Merak Sajodo*

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi banyak orang. Manfaat dalam penelitian ini dibag menjadi dua yaitu:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca tentang tari *Merak Sajodo*

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1.4.2.1 Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi dan pengetahuan lebih mengenai tari *Merak Sajodo*. Selain itu, melalui penelitian ini peneliti dapat berbagi informasi mengenai salah satu tarian karya R. Yuyun Kusumadinata.

1.4.2.2 Departemen Seni Tari UPI

Penelitian tari *Merak Sajodo* dapat menambah kepustakaan yang dapat dijadikan bahan kajian dan bahan bacaan bagi para mahasiswa dengan harapan, mahasiswa dapat lebih mengenal tari-tarian yang di ciptakan R. Yuyun Kusumadinata khususnya tari *Merak Sajodo*.

1.4.2.3 Masyarakat

Sebagai wawasan mengenai tari *Merak Sajodo* karya R. Yuyun Kusumadinata yang diharapkan masyarakat bisa lebih melestarikan dan menjaga tari-tari tradisional.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi berisi berupa rincian mengenai urutan kepenulisan yang di lakukan peneliti dan pada setiap bagian atau bab yang di jadikan acuan kepenulisan peneliti. Mulai dari bab I sampai bab V beserta daftar pustaka, daftar gambar atau lampiran yang di sertakan pada sebuah skripsi. Berikut gambaran mengenai penulisan yang akan di lakukan oleh peneliti HALAMAN JUDUL

Halaman judul merupakan halaman yang terdapat di bagian paling depan. Secara format yang sudah di tentukan, halaman judul memuat beberapa komponen, yaitu (a) Judul Skripsi (b) Pernyataan penulisan sebagai syarat untuk

mendapatkan gelar (c) Logo Universitas Pendidikan Indonesia yang resmi dan sudah di tetapkan (d) nama lengkap dan nomor induk mahasiswa (NIM) dan (e) identitas prodi atau departemen, fakultas, universitas serta tahun penulisan.

LEMBAR PENGESAHAN

Lembar pengesahan di peruntukan memeberikan legalitas dalam penulisan yang dilaksanakan, dengan di setuju oleh pembimbing serta disahkan secara resmi oleh jurusan atau prodi peneliti.

LEMBAR PERNYATAAN

Lembar pernyataan dalam skripsi berisikan mengenai pernyataan bahwa penelitian yang di lakukan memang benar murni dan belum ada yang meneliti.

LEMBAR UCAPAN TERIMAKASIH

Pada lembar ucapan terimakasih berisikan mengenai ucapan untuk pihak yang telah membantu dalam proses penelitian, baik narasumber atau yang tidak terlibat secara langsung.

ABSTRAK

Abstrak menjadi bagian yang penting untuk dilihat di awal pembacaan karena di sinilah informasi penting terkait tulisan yang dibuat dapat ditemukan. Penulisan abstrak sesungguhnya dilakukan setelah seluruh tahapan penelitian diselesaikan. Oleh karena itu, abstrak kemudian menjadi ringkasan dari keseluruhan isi penelitian.

DAFTAR ISI

Daftar isi pada skripsi menjelaskan mengenai sub apa saja yang terdapat dalam skripsi tersebut beserta halamannya agar memudahkan pembaca untuk melihat skripsi tersebut.

DAFTAR TABEL

Daftar tabel merupakan bagian analisis tentang masalah yang ada, agar pembaca mudah memahami apa yang terdapat pada bagian skripsi dengan secara cepat dan mudah menyimpulkan bagian yang di bahas pada tabel tersebut.

DAFTAR GAMBAR

Daftar gambar merupakan rangkaian daftar gambar yang terdapat pada skripsi tersebut sebagai bukti penelitian dengan hal apa saja yang terdapat di lapangan untuk memperkuat penelitian dan dicantumkan secara berurutan.

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar lampiran pada skripsi berisikan mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian, seperti surat izin penelitian dan surat lainnya yang sifatnya terdapat dalam penelitian tersebut.

BAB I PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Penelitian

Latar belakang merupakan bagian pertama yang di jabarkan oleh peneliti, dalam latar belakang peneliti menjelaskan alasan peneliti mengambil penelitian tersebut dan berisikan mengenai masalah yang terjadi pada objek yang di teliti.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan permasalahan yang di jabarkan dengan pertanyaan permasalahan yang akan terjawab dalam pembahasan penelitian.

c. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan penjelasan mengenai tujuan peneliti dalam penelitiannya, dalam tujuan peneliti terdapat tujuan umum penelitian dan tujuan khusus penelitian. kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang diperoleh setelah penelitian selesai, sesuatu yang akan dicapai atau dituju dalam sebuah penelitian.

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat penelitian menjelaskan tentang kegunaan hasil penelitian untuk pihak yang terkait dengan masalah yang di teliti.

e. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam struktur organisasi skripsi berisi mengenai struktur kepenulisan dalam yang terdapat dalam skripsi penelitian. Struktur penelitian harus sesuai dengan rujukan atau aturan dari Universitas Pendidikan Indonesia

BAB II

Bab II berisi mengenai kajian pustaka yang didalamnya terdapat konsep teori, penelitian terdahulu, posisi teoritis. Konsep teori berisi tentang teori-teori yang mendukung dalam penelitian seperti teori-teori mengenai tari genre kreasi baru, unsur-unsur gerak, dan karakter dalam tari. Dalam penelitian terdahulu, membahas mengenai penelitian yang lebih dahulu.

BAB III

Bab III didalam nya berisi mengenai metode penlitian yang terdapat komponen-kompenen, diantaranya desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dan isi dari penelitian dengan bentuk deskripsi naratif.

BAB V

Pada Bab V, membahas mengenai uraian kesimpulan dan saran penelitian. Bab ini memiliki fungsi sebagai jawaban dari rumusan masalah yang diajukan.